

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 352-363 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2480

Pelatihan “Asah Asih Asuh” untuk Meningkatkan Keterampilan Mindful Parenting pada Guru-Guru TK ‘Aisyiyah Busthanul Athfal (ABA) di Lingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah (PDA) Kabupaten Bandung

**Nurlaela Hamidah*, Irianti Usman, Riyanda Utari, Achmad Farin,
Adisty Sheyra, Azwar Ghozin**

Jurusan Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Muhammadiyah Bandung

* nurlaela.hamidah@gmail.com

ABSTRACT.

This training aims to improve the mindful parenting skills of 'Aisyiyah Busthanul Athfal (ABA) Kindergarten teachers in the 'Aisyiyah Regional Leadership (PDA) Bandung Regency. The Asah, Asih, Asuh training program related to Mindful Parenting in teaching consists of five sessions, including Lecturing, Role Plays, FGD, Reflection, and Skill Review sessions. These changes can be seen from the results of the Pre-Test and Post-Test which were held at the beginning of the training and at the end of the training, which aims to see how far the changes have occurred after participating in the Asah, Asih, Asuh training. With the implementation of the Asah, Asih, Foster Training, it is hoped that participants will be able to apply all of the understanding or skills acquired during the training into the actual teaching system in schools.

Keywords: Training; Mindful Parenting; Kindergarten teacher 'Aisyiyah Busthanul Athfal

ABSTRAK.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mindful parenting pada guru-guru TK ‘Aisyiyah Busthanul Athfal (ABA) di Lingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah (PDA) Kabupaten Bandung. Program pelatihan Asah, Asih, Asuh yang berkaitan dengan mindful parenting dalam pengajaran terdiri dari lima sesi, diantaranya sesi Lecturing, Role Plays, FGD, Reflection, dan Skill Review. Perubahan tersebut terlihat dari hasil Pre-Test dan Post-Test yang di adakan di awal pelatihan dan akhir pelatihan, yang bertujuan untuk melihat seberapa jauh perubahan yang terjadi setelah mengikuti pelatihan Asah, Asih, Asuh ini. Dengan telah terlaksananya kegiatan Pelatihan Asah, Asih, Asuh ini diharapkan peserta dapat mengaplikasikan seluruh pemahaman ataupun keterampilan-keterampilan yang di dapatkan pada saat pelatihan ke dalam sistem pengajaran sesungguhnya di sekolah.

Kata kunci: Pelatihan; Mindful Parenting; Guru TK ‘Aisyiyah Busthanul Athfal

PENDAHULUAN

Orangtua mempunyai kewajiban atas tumbuh kembang anaknya. Pendidikan pertama anak didapat dari keluarga terutama orang tuanya. Orangtua mempunyai peran serta tugas di kehidupan anak, tak terkecuali dalam hal pendidikan. Secara umum orangtua memiliki peran dalam pendidikan anak antara lain: mendampingi anak terhadap

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 352-363 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2480

tugas sekolah, mengingatkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran jasmani di rumah, mengingatkan jadwal anak, membuat kondisi belajar yang kondusif. Orangtua berkewajiban mendidik anaknya sesuai dengan perkembangannya sehingga banyak orangtua yang menyekolahkan di sekolah formal untuk memenuhi pendidikan anak. Guru menjadi orangtua kedua bagi anak ketika mereka berada di lingkungan sekolah, oleh karena itu guru memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan mengembangkan potensi anak ketika berada sekolah. Menurut Djamarah (2015), guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. Kompetensi guru profesional meliputi kemampuan guru mengenal peserta didik yang dilayaninya secara mendalam, menguasai bidang studi secara keilmuan dan kependidikan dalam hal mengemas pembelajaran, kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik mulai dari perancangan sampai pemanfaatan hasil penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran. Namun disamping itu terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah permasalahan dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya. Menurut data KPAI pada tahun 2019, sebagian besar kasus kekerasan atau sebanyak 44% dilakukan oleh guru terhadap siswa. Salah satu kasusnya yaitu yang dikutip dari berita laman Merdeka.com, seorang guru menganiaya seorang murid di PAUD yang berada di Samarinda dilakukan pada tanggal 27 November 2018.

Tindakan penganiayaan ini menyebabkan korban mengalami trauma dan luka-luka di bagian wajahnya, dan pelaku berakhir ditangkap oleh pihak kepolisian dan juga dikeluarkan dari sekolah PAUD tersebut. Selain itu juga dikutip dari laman okezone.com, terdapat seorang guru TK menganiaya muridnya dengan cara membanting tubuh korban dan mengeluarkan korban dari ruangan kelas. Kejadian tersebut diduga bahwa pelaku mengalami kondisi stress dan lelah secara fisik dan mental sehingga melampiaskannya terhadap orang-orang disekitarnya termasuk peserta didiknya. Oleh karena itu, penerapan konsep *Mindful Parenting* dalam pengajaran di dunia pendidikan anak usia dini sangat diperlukan. Untuk membantu orang tua dan guru dalam memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam pengasuhan terhadap anak, maka dapat dilakukan dengan salah satu upaya yaitu menggunakan pengasuhan berkesadaran (*mindful parenting*). *Mindful parenting* adalah bagaimana orang tua secara sadar mengamati perilaku anak dengan tanpa menghakimi (Dahlan, 2016). *Mindful parenting* sendiri dalam bahasa indonesia yaitu "Mengasuh Berkesadaran", kata *Mindful* diartikan sebagai berkesadaran dalam menjaga ucapan, pikiran, dan semua perilaku yang kurang pantas. Sedangkan kata *Parenting* diartikan sebagai pola pengasuhan dari guru terhadap anak didiknya agar tumbuh menjadi pribadi-pribadi unggul. Menurut Melly Kiong (2015) praktisi *Mindful Parenting* terdapat lima dimensi yang diperhatikan dalam pola asuh ini, yaitu (1) Mendengarkan dengan penuh perhatian, (2) Tidak menghakimi, (3) Kesadaran dalam

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 352-363 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2480

mengendalikan emosi diri, (4) Kesadaran dalam mengendalikan emosi diri, dan (5) Welah asih/Kasih sayang kepada anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa orang guru yang mewakili sebagian dari guru-guru di lingkungan Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) terdapat beberapa permasalahan yang muncul diantaranya seperti kurangnya rasa empati dan perhatian penuh terhadap anak, lalu masih terdapatnya guru yang memberikan label negatif terhadap anak, dan juga masih terdapat beberapa guru yang belum dapat mengenali emosi diri pribadi maupun anak. Oleh sebab itu pentingnya menguasai keterampilan *Mindful Parenting* dalam proses pengajaran diantaranya akan berguna untuk meningkatkan sikap empati guru terhadap anak, karena guru akan memperhatikan mimik wajah anak pada saat berbicara. Hal tersebut masih belum dimiliki oleh beberapa guru yang menjadi mitra dalam PKM kami, seperti ketika ada anak yang berperilaku agresif dan mengganggu temannya, guru kurang terlibat dalam upaya mengenali emosi anak dan kurang memberikan respon yang tepat di hadapan anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan *Mindful Parenting* ini penting untuk dilakukan. Hal ini yang mendorong tim pengabdian untuk melaksanakan pengabdian yang ditujukan kepada guru-guru TK melalui Program dengan tema Pelatihan “Asah Asih Asuh” Untuk Meningkatkan Keterampilan *Mindful Parenting* Guru-guru TK Aisyiyah Busthanul di Lingkungan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Bandung. Harapannya guru-guru Tk Aisyiyah Busthanul Athfal se Kabupaten Bandung ini dapat memanfaatkan hasil pelatihan untuk dapat meningkatkan keterampilan *Mindful Parenting* agar tidak terulang kembali permasalahan-permasalahan yang terjadi dan menciptakan lingkungan belajar yang aman untuk peserta didik.

TINJAUAN LITERATUR

Mindful Parenting adalah suatu konsep yang secara khusus merujuk pada pengasuhan anak-anak dengan perhatian penuh. Konsep ini diinisiasi pertama kali oleh Kabat-Zinn dan Kabat Zinn (1997). *Mindful Parenting* adalah ketika orang tua memberikan pengasuhan dengan penuh perhatian, keterbukaan dan kebijaksanaan terhadap anak. *mindfulness* dalam hubungan antara orang tua dan anak, mengemukakan aspek kesejahteraan bagi keduanya di mana orang tua diharapkan dapat mengendalikan stress yang muncul dengan efektif. *Mindfulness* dalam pengasuhan atau *mindful parenting* menurut Kabat-Zinn (dalam McCafrey, 2016) adalah memberikan perhatian kepada anak dan cara pengasuhan secara tertentu, dengan kesungguhan, berkesadaran pada saat berlangsung, dan tanpa penghakiman. Menurut Duncan dalam Mubarok, (2016), *mindful parenting* merupakan pola pengasuhan yang menekankan pada kesadaran orang tua dalam memperhatikan tumbuh kembang dan tidak memberikan label negatif pada

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 352-363 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2480

pengalaman setiap anak. Menurut Duncan et.al (2009), ada lima dimensi dari *mindful parenting* yaitu mendengarkan dengan penuh perhatian, penerimaan diri dan anak tanpa menghakimi, kesadaran akan emosi yang dirasakan diri dan anak, regulasi diri dalam hubungan pengasuhan, sikap welas asih kepada diri sendiri dan anak.

1. Mendengarkan dengan perhatian penuh, yaitu, orang tua memperhatikan dengan seksama pengalaman mengasuh anak saat ini dan mendengarkan anak-anak mereka dengan perhatian penuh, termasuk memperhatikan isi pembicaraan anak-anak mereka, nada suara, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh;
2. Penerimaan diri dan anak yang tidak menghakimi, yaitu orang tua memahami dan menerima perilaku mereka sendiri dan anak-anaknya, hubungan orang tua-anak, dan pengalaman pengasuhan saat ini, sehinggakognisi dan perilaku mereka tidak terpengaruh oleh pemikiran otomatis dan alam bawah sadar atau Bias Cognitive;
3. Kesadaran emosional diri dan anak, yaitu orang tua dapat mengenali emosi dirinya dan anak, sehingga dapat merespon secara tepat dengan kesadaran, bukan secara otomatis atau membabi buta;
4. Pengaturan diri dalam hubungan pengasuhan, yaitu orang tua mengendalikan respons emosinya dalam keadaan seimbang, terutama dalam menghadapi emosi negatif, dalam kegiatan pengasuhan;
5. Welas Asih atau kasih sayang untuk diri sendiri dan anak, yaitu, orang tua mengakui upaya mereka dalam perilaku pengasuhan, menghindari kritik diri yang berlebihan, dan menghibur serta mendukung anak-anak mereka dalam kesulitan.

METODE

Dalam pelaksanaan pelatihan ini menggunakan metode dengan pendekatan yang mengacu pada tahapan *experiential learning theory*. *Experiential learning* adalah sebuah proses dimana peserta belajar secara induktif, yaitu menemukan sendiri maksud pembelajaran melalui pengalaman selama kegiatan (Karen Lawson, Pfeiffer, 2006). Melalui *experiential learning*, peserta didik mengalami proses belajar secara langsung, oleh karena itu akan membuat proses belajar cepat untuk diingat dan sulit untuk dilupakan. Adapun aktivitas *experiential learning* yang dilakukan dalam pelatihan ini, diantaranya yaitu: ceramah, tanya jawab, *role play*, *small group discussion*, *reflection*, dan *skill review*. Kegiatan pelatihan terbagi menjadi 5 sesi yang dipimpin oleh tiga *trainer* yaitu oleh Nurlaela Hamidah, M.M., M.Psi.Psikolog, Irianti Usman, MA., dan Riyanda Utari, M.Psi.Psikolog yang silih berganti dalam memberikan pelatihan kepada peserta dari Guru-guru TK Aisyiyah Busthanul Athfal.

Adapun rincian kegiatan tersebut dilihat pada Tabel.1 berikut ini:

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pelatihan “Asah Asih Asuh”

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 352-363 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2480

No	Materi	Metode	Media	Tujuan
1	Pengenalan konsep <i>Mindful Parenting</i> dan jenis Keterampilan <i>Mindful Parenting</i> Trainer: Irianti Usman, MA	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Presentasi• Audio Visual• Diskusi & tanya jawab	<ul style="list-style-type: none">• Makalah• PPT• Laptop	Memberikan pemahaman kepadapara peserta tentang konsep atau teori <i>Mindful Parenting</i> dalam dunia pendidikan
2	Permainan Bermain Peran dengan mengilustrasikan dari Dimensi-dimensi <i>Mindful Parenting</i> Trainer: Nurlaela Hamidah, M.M., M.Psi.Psikolog	<ul style="list-style-type: none">• Studi kasus• <i>Role Play</i>	<ul style="list-style-type: none">• Kertas• Skenario	Memberikan pengalaman konkrit dari pemahaman terkait dengan keterampilan <i>Mindful Parenting</i>
3	Pengenalan terkait dengan kasus-kasus yang biasa terjadi di lingkungan sekolah Trainer: Riyanda Utari, M.Psi.Psikolog	<ul style="list-style-type: none">• Diskusi• Presentasi	<ul style="list-style-type: none">• Lembar Buram• Contoh Kasus	Memberikan pengalaman terkaait dengan contoh kasus yang biasa ditemui di sekolah dan dikaitkan dengan keterampilan <i>Mindful Parenting</i>
4	Pengaplikasian terkait dengan pola pengasuhan yang sesuai dengan dimensi <i>Mindful Parenting</i> Trainer: Nurlaela Hamidah, M.M., M.Psi.Psikolog dan Irianti Usman, MA	<ul style="list-style-type: none">• Presentasi• <i>Watching Video</i>	<ul style="list-style-type: none">• Laptop• Cuplikan Film	Memberikan <i>insight</i> baru dan juga kesadaran terkait dengan pola pengasuhan dalam pengajaran.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 352-363 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2480

5	Mereview terkait dengan pemahaman yang didapatkan selama pelatihan berlangsung	• Presentasi	• Kertas Buram	Memberikan keleluasaan kepada peserta untuk menyampaikan pemahaman yang didapatkan dari beberapa sesi pelatihan.
	Trainer: Nurlaela Hamidah, M.M., M.Psi.Psikolog			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 yang berlokasi di Auditorium Universitas Muhammadiyah Bandung yang dihadiri oleh 36 peserta. Peserta pelatihan merupakan Guru-guru TK Aisyiyah Busthanul Athfal di lingkungan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Bandung. Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu tim pengabdian melakukan persiapan terkait dengan registrasi peserta untuk memastikan jumlah peserta yang hadir serta membagikan konsumsi kepada peserta berupa *snack* dan juga *merchandise* pelatihan.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pelatihan

Acara pelatihan “Asah asih Asuh” untuk meningkatkan keterampilan *mindful parenting* ini dibuka oleh Dekan Fakultas Sosial & Humaniora Universitas Muhammadiyah Bandung yaitu Prof. Dr. Nanang Rizali, M.S.D., dan juga dihadiri oleh ketua dari Pimpinan Daerah Aisyiyah kabupaten Bandung yaitu Ibu Hj.Yulia Sadikin yang turut memberikan sambutan pada pembukaan acara Pelatihan ini. Dan ditutup oleh sambutan dari ketua pelaksana Pelatihan “Asah Asih Asuh” yaitu ibu Nurlaela Hamidah, M.M., M.Psi., yang memberikan berita acara dari pelatihan yang dihadiri oleh pesertanya yaitu Guru-guru TK

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 352-363 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2480

Aisyiyah Se-Kabupaten Bandung. Setelah selesai acara pembukaan dilakukan, sebelum memasuki sesi pertama dari pelatihan “Asah Asih Asuh” ini, para peserta diarahkan untuk melakukan Pre-Test terlebih dahulu yang dilaksanakan menggunakan metode Pengisian *link google form*. Pelaksanaan *Pre-Test* ini diperuntukan bagi peserta untuk wajib di isi karena untuk dapat mengukur sejauh mana peserta memiliki pemahaman mengenai *mindful parenting*, dan menjadi patokan untuk dapat melihat sejauh mana peningkatan yang di alami oleh peserta setelah mengikuti acara Pelatihan “Asah Asih Asuh” ini.

Pelaksanaan Pelatihan “Asah Asih Asuh” ini dibuka oleh sesi pertama yaitu *Lecturing*, pada sesi pertama ini di dampingi Trainer yaitu Ibu Irianti Usman, M.A., yang menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media *power point* untuk dapat membantu peserta memahami mengenai apa itu *mindful parenting*, keterampilan dari *mindful parenting* itu apa saja dan juga jenis-jenis dari *mindful parenting* itu sendiri. Setelah selesai pada pelatihan sesi 1 yang merupakan pembekalan berupa materi dan teori-teori mengenai *mindful parenting*, pada sesi selanjutnya dilakukan pelatihan berupa *role play*. Pada pelatihan di sesi ini di dampingi Trainer yaitu Ibu Nurlaela Hamidah, M.M., M.Psi.Psikolog., yang menggunakan metode *role playing* dari pemahaman para peserta yang di dapatkan selama sesi pertama. Sesi ini lebih menekankan pada pengaplikasian teori-teori dan bentuk jenis keterampilan *mindful parenting* ke perilaku dan situasi nyata di ruang lingkup kelas yang biasa terjadi. Pada sesi lanjutan yaitu sesi ketiga ialah berupa *small group discussion*, yang pada sesi ini di dampingi oleh Trainer yaitu Ibu Rianda Utari., M.Psi.Psikolog. Pada sesi ketiga ini merupakan sesi yang merupakan pendalaman dari sesi-sesi sebelumnya yang telah dilakukan, setelah mendapatkan pemahaman berupa teori yang di lengkapi juga oleh macam jenis-jenis keterampilan Mindful Parenting. Lalu di praktekan kedalam perilaku melalui sesi *role playing*, maka pada sesi ini di dalami mengenai kasus-kasus yang biasa terjadi di ruang lingkup sekolah yang sering muncul dari anak didik.

Setelah berakhirnya sesi ketiga yaitu *small group discussion*, dilanjutkan dengan sesi ke empat yaitu sesi *reflection* yang di dampingi oleh dua orang Trainer yaitu Ibu Irianti Usman, M.A., dan Ibu Nurlaela Hamidah, M.M., M.Psi.Psikolog. Pada sesi *reflection* ini, peserta diberikan beberapa cuplikan video yang berkenaan dengan perilaku *mindful parenting* dengan tujuan agar peserta dapat melihat beberapa keterampilan *mindful parenting* yang biasa ditemui oleh masing-masing peserta di kehidupan pribadinya lalu disesuaikan dengan situasi yang cocok apa yang harus ditunjukkan dan bagaimana bersikap jika anak menunjukkan perilaku tertentu. Sesi terakhir yaitu sesi kelima adalah sesi *skill review*, yang di dampingi oleh Trainer ibu Nurlaela Hamidah, M.M., M.Psi.Psikolog. Pada sesi terakhir ini merupakan ulasan pemahaman peserta sejauh mana peserta memahami rangkaian pelatihan dari awal hingga akhir. Di sesi ini, peserta diberikan kesempatan

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 352-363 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2480

untuk dapat menjelaskan *insight-insight* baru yang di dapatkan selama pelatihan, harapan terkait dengan ilmu yang didapatkan agar dapat diaplikasikan kedalam pengajaran di



sekolah ataupun di rumah. Selain itu juga peserta diberikan kesempatan untuk memberikan kritik dan saran membangun bagi seluruh panitia dan jajaran terkait dengan keberlangsungan acara pelatihan baik dari segi sarana prasarana ataupun materi yang disampaikan.

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan pengisian lembar *Post-test* oleh para peserta untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai keterampilan *mindful parenting* setelah mengikuti rangkaian pelatihan, selain itu juga peserta mengisi lembar evaluasi terkait pelaksanaan pelatihan ini untuk menilai apakah kegiatan ini sudah baik dan perlu dipertahankan atau perlu diperbaiki agar semakin baik kedepannya. Adapun evaluasi, kritik, saran, dan masukan dari para peserta tentang kegiatan ini

dikumpulkan melalui media *google form*. Berikut penjabaran hasil evaluasi kegiatan pelatihan “Asah Asih Asuh” untuk meningkatkan keterampilan *mindful parenting*.

1. Kualitas Materi Pelatihan

Berdasarkan hasil survey, dapat diketahui bahwa seluruh peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini setuju bahwa kualitas materi yang disampaikan dalam pelatihan sangat baik dan bermanfaat bagi peserta. Hal ini mengindikasikan bahwa materi pelatihan tentang keterampilan *Mindful Parenting* ini memang sangat dibutuhkan bagi para guru TK terkhusus TK Aisyiyah Busthanul Athfal, karena agar dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi peserta didik dalam pembelajaran di lingkungan sekolah.

Transformasi Manageria

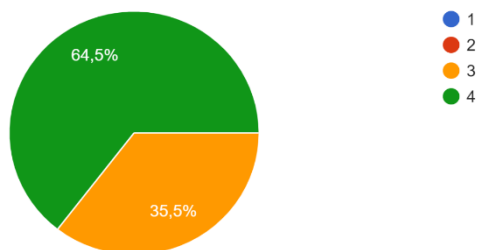
Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 352-363 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2480

Hasil Survey pada poin kualitas materi ini dapat dilihat pada **Gambar 3** berikut

Kualitas Materi pelatihan yang disampaikan pada kegiatan ini sangat baik dan bermanfaat bagi para peserta
62 jawaban



Gambar 3. Persentase Persetujuan tentang materi yang Disampaikan

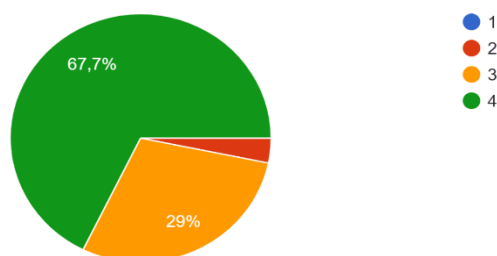
ini:

Berkaitan dengan kualitas kebermanfaatan materi pelatihan ini, para peserta menyampaikan masukannya agar kegiatan pelatihan semacam ini dapat diadakan lebih sering sehingga dapat memberikan ilmu dan pembaharuan bagi guru-guru TK ABA Kabupaten Bandung ini. Meskipun begitu, ada beberapa kritik dan saran yang disampaikan terkait materi pelatihan, diantaranya menyarankan agar membagi sesi pembahasan materi dengan waktu yang lebih lama.

2. Ketercukupan Waktu Penyampaian Materi dan Diskusi

Salah satu poin dalam evaluasi kegiatan pelatihan ini adalah terkait dengan ketercukupan waktu dalam penyampaian materi dan juga ketercukupan waktu untuk berdiskusi serta tanya jawab. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa secara umum para peserta setuju bahwa waktu yang disediakan untuk pemaparan materi dan juga waktu untuk diskusi serta tanya jawab sudah cukup baik. Hasil survey pada poin ketercukupan waktu penyampaian materi dan diskusi ini dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini:

Ketersediaan waktu untuk penyampaian materi dan diskusi (tanya-jawab) sudah cukup baik
62 jawaban



Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 352-363 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2480

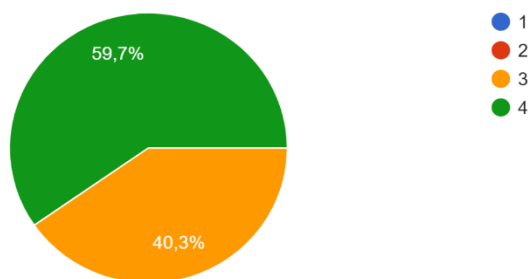
Meskipun secara umum waktu penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab dirasa cukup oleh para peserta, namun mereka juga menyampaikan kritik dan sarannya agar dalam waktu pelatihan persesinya dapat ditambahkan kembali agar lebih komprehensif dalam penyampaian materi oleh trainer dan diskusi secara langsung dengan peserta. Karena pelatihan ini terdiri dari beberapa sesi, maka para peserta merasa bahwa waktu menjadi terasa lebih singkat karena pelatihan per sesinya memerlukan pendalaman yang cukup luas jadi sangat menyayangkan jika waktu yang diberikan singkat-singkat.

Gambar 4. Persentase persetujuan tentang kecukupan waktu untuk penyampaian materi dan diskusi

3. Penggunaan Fasilitas Pelatihan

Berdasarkan respon dari para peserta, penggunaan fasilitas pelatihan secara umum sudah relatif cukup untuk digunakan. Beberapa fasilitas yang disajikan cukup membantu proses pelatihan baik itu dari segi ruangan yang sangat luas, audio dan juga visual yang memudahkan para peserta untuk menyerap ilmu-ilmu yang ada diberikan. Hasil survey pada point penggunaan fasilitas pelatihan ini dapat dilihat

Penggunaan proyektor, audiovisual, papan tulis, flipchart membantu dalam penyampaian materi
62 jawaban



pada Gambar 5 berikut ini:

Selain berjalannya lima sesi dalam keberjalanan pelatihan, dalam pelatihan ini juga dilakukan *pre test* dan *post test* yang bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah dilaksanakannya pelatihan. Berdasarkan *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada peserta pelatihan, didapatkan hasil skor rata-rata *pre test* sebesar 11,52 dan skor rata-rata *post test* sebesar 20,13. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pemahaman peserta mengenai *mindful parenting* setelah kegiatan pelatihan dibandingkan sebelum mengikuti sesi pelatihan

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 352-363 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2480

yang kami berikan. Secara keseluruhan, peserta lebih banyak mengisi soal-soal mengenai *mindful parenting* pada *post test* dibandingkan dengan *pre test* karena sesuai dengan pada saat observasi awal yang telah dilakukan bahwa permasalahan yang dimiliki oleh mitra ialah kurangnya pemahaman dan juga keterampilan mengenai *mindful parenting* dalam pengajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait kegiatan pelatihan ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan Pelatihan “Asah Asih Asuh” Untuk Meningkatkan Keterampilan *Mindful Parenting* Guru-guru TK Aisyiyah Busthanul di Lingkungan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Bandung ini berlangsung dengan lancar, meskipun tentu tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat berbagai kendala. Dalam pelaksanaannya, Kegiatan pelatihan “Asah Asih Asuh” untuk meningkatkan keterampilan *Mindful Parenting* guru-guru TK ‘Aisyiyah Busthanul Athfal (ABA) di lingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah (PDA) Kabupaten Bandung yang telah diselenggarakan oleh Tim PKM Psikologi Universitas Muhammadiyah Bandung, tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman guru mengenai *mindful parenting*, tetapi juga terbukti dapat meningkatkan keterampilan guru mengenai *mindful parenting* dan indikator-indikator *mindful parenting* tersebut. Pelatihan *mindful parenting* ini dapat dilakukan bukan hanya kepada guru-guru TK tetapi juga guru-guru di jenjang pendidikan lain seperti SD, SMP, dan SMA. Selain itu pelatihan *mindful parenting* juga dapat dilakukan pada orang tua sebagai media untuk orang tua juga dapat memiliki keterampilan *mindful parenting* yang baik dalam pengasuhan terhadap anak di lingkungan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, T. H. (2016). Mindful Parenting Program in Improving Parenting Skills of Orphanage Caregivers at Rumbela Muthmainnah-Bandung. *International Journal of Early Childhood Education and Care*, 5, 57-64.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Duncan, L. G., Coatsworth, J. D., & Greenberg, M. T. (2009). *A Model of Mindful Parenting: Implications for Parent-Child Relationships and Prevention Research*. *Clinical Child and Family Psychology Review*. <https://doi.org/10.1007/s10567-009-0046-3>.
- John, W. S. (2002). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Edisi kelima, Jakarta, Erlangga.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 352-363 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2480

- Kabat-Zinn J. Kabat-Zinn M. (1997). *Everyday Blessing The Inner Work Of Mindful Parenting*. Diakses dari pdfcoffee.com/mindfulness-6-pdf-free.html
- Kiong, M. (2015). *Mindful Parenting*. Jakarta : Kemendikbud.
- Lararenjana E. (2022). Hadist kewajiban orang tua terhadap anak dalam Islam. Diakses dari merdeka.com pada 8 Maret 2022 pukul 10.00.
- Lawson, K. (2011). *The trainer's handbook of leadership development: Tools, techniques, and activities*. John Wiley & Sons.
- McCafrey, S., Reitman, D., & Black, R. (2016). Mindfulness in parenting questionnaire: Development and validation of a measure of mindful parenting. *Mindfulness*, 8(1), 232–246. <https://doi.org/10.1007/s12671-016-0596-7>.
- Mubarok PP. *Program Pengasuhan Positif untuk Meningkatkan Keterampilan Mindful Parenting Orangtua Remaja*. 2016; 3(1): 35-50
- Yunelia, I. (2019). KPAI: Kasus kekerasan di sekolah mayoritas dilakukan guru. Diakses dari medcom.id pada 10 Maret 2022 pukul 13.30.